

# **BAB V**

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa simpulan, diantaranya:

1. Beberapa faktor yang mempengaruhi suatu daerah menjadi rawan banjir adalah faktor kemiringan lereng, curah hujan, jenis tanah tutupan lahan dan jenis batuan geologi
2. Kota Bandung memiliki kelas kerentanan banjir kategori aman dibawah 1 ha, rendah seluas 774,909 ha, sedang seluas 5835,618 ha dan tinggi seluas 10119,121 ha. Kecamatan Arcamanik dan Kecamatan Cicendo di Kota Bandung memiliki resiko banjir tingkat tinggi paling luas dengan luas masing masing yaitu 718,263 ha dan 756,962 ha..
3. daerah yang tidakmemiliki resiko banjir hanya tinggal dibawah 1 Ha dari seluruh luas wilayah Kota Bandung dan daerah yang tinggi resiko banjirnya sekitar 10119,121 Ha atau sekitar 60,48 % dari luas keseluruahn Kota Bandung.

### **5.2. Saran**

1. Data spasial yang telah dianalisis menggunakan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) sangat efektif, beberapa keuntungan yang dimiliki diantaranya dapat menyatukan berbagai macam jenis parameter berbeda sehingga dapat mengetahui potensi dari suatu daerah tersebut, permasalahan konrdinasi antar lembaga dapat diminimalisir karena menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat menyatukan beberapa parameter yang berbeda

2. 3Disamping keuntungan yang diberikan, SIG juga menunjukkan beberapa kekurangan diantaranya identifikasi wilayah yang cukup sulit, yang mengharuskan user menggunakan koneksi data terlebih dahulu agar dapat terhubung dengan OpenStreetMap dalam pemetaan lokasi.
3. Dalam merancang dan perencanaan daerah rentan banjir diperlukan keahlian dalam pengelolaan peta tersebut yang bertujuan agar penduduk sekitar yang telah bermukim terlebih dahulu dapat diminimalisir terkena dampak daerah rentan banjir dalam wilayah tersebut.
4. Peta kerentanan dan resiko banjir yang dihasilkan diharapkan dapat dijadikan acuan bagi para pengguna lahan dan pemerintah agar dapat melakukan tindakan pencegahan terjadinya banjir ketika lahan akan digunakan dan dapat dijadikan informasi untuk peringatan dini akan bencana banjir. Perlu dilakukan pengecekan terkait kondisi di lapangan dan informasi di peta kerentanan dan resiko banjir..